

Diseminasi Keilmuan Fotografi dalam Mendukung Pengembangan Potensi Desa Canden, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Achmad Oddy Widyantoro¹, Raynald Alfian Yudisetyanto², Kusri³

^{1,2,3} Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia

Yogyakarta

Jalan Parangtritis KM 6,5 Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta

No. Tlp.: 08124972996, E-mail: oddy@isi.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengembangan potensi desa melalui diseminasi keilmuan fotografi di Desa Canden, Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui pelatihan fotografi dan pendekatan partisipatif yang intensif guna membantu masyarakat memahami dan menerapkan teknik fotografi dalam mengembangkan dan promosi potensi wisata, budaya, dan ekonomi lokal di Desa Canden. Metode dalam pengabdian ini menggunakan penyuluhan dengan bentuk ceramah, diskusi, praktik, dan evaluasi, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembelajaran dan penerapan keterampilan fotografi. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat Desa Canden dapat menggunakan fotografi sebagai medium untuk menggali identitas lokal, meningkatkan potensi desa, serta mempromosikan produk dan kegiatan ekonomi kreatif di Desa Canden. Pengabdian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di Desa Canden dan dapat menjadi model untuk pengembangan potensi desa lainnya.

Kata kunci: fotografi, pengembangan desa, Canden

Dissemination of Photography Knowledge to Support Potential Development of Canden Village, Jetis, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta

ABSTRACT

The activity described in this article aims to enhance the development of Canden's potential through the dissemination of photography knowledge. Implementing participatory approaches and photography training, the authors assisted rural communities in understanding and applying photography techniques while documenting and promoting the tourism, cultural, and local economic potentials in Canden Village. The authors employed participatory methods to actively involve the community in the learning process and practicing photography skills. The outcome of this activity is that the community are able to apply photography as a medium to explore local identity, enhance village potentials, and promote products as well as activities of creative economy in Canden Village. This activity is expected to generate positive contributions, improve the quality of life for the community, and sustain the development in Canden Village as it serves as a role model for the other villages..

Keywords: Photography, development of village, Canden

1. PENDAHULUAN

Canden adalah sebuah desa/kalurahan di Kapanewon (Kecamatan) Jetis, Kabupaten Bantul yang juga merupakan desa mandiri budaya di bawah koordinasi Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa/kalurahan ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kalurahan Sumberagung di bagian utara, Kalurahan Kebonagung di bagian timur, Kalurahan Patalan di bagian barat, dan Kalurahan Pundong di bagian selatan. Desa Canden menaungi 15 padukuhan, yaitu (1) Padukuhan Gadungan Kepuh, (2) Padukuhan Gadungan Pasar, (3) Padukuhan Jayan, (4) Padukuhan Wonolopo, (5) Padukuhan Kiringan, (6) Padukuhan Ngibikan, (7) Padukuhan Banyudono, (8) Padukuhan Suren Kulon, (9) Padukuhan Suren Wetan, (10) Padukuhan Gaten, (11) Padukuhan Beran, (12) Padukuhan Plembutan, (13) Padukuhan Canden, (14) Padukuhan Kralas, dan (15) Padukuhan Pulokadang.

Desa Canden mulanya berasal dari penggabungan tiga kalurahan, yaitu Kalurahan Sanggrahan, Kalurahan Suren, dan Kalurahan Gadungan yang bergabung pada tahun 1946 menjadi Desa/Kalurahan Canden. Dari segi luas wilayahnya, desa ini memiliki luas wilayah 5.361.455.0 ha (Aji Santoso, 2022).

Ada beberapa potensi utama Desa Canden di bidang UMKM, seperti produk hasil peternakan lokal, pasar bendo, produk jamu tradisional, kerajinan kulit, dan makanan tradisional. Selain itu, terdapat pula potensi wisata air, yaitu pemandangan Bendung Tegal. Sementara itu, di laman resmi kesenian Kalurahan Canden (2018) disampaikan bahwa ada juga potensi kesenian di Desa Canden berupa kelompok kethoprak, jathilan, srandul, salawatan, karawitan, sinden, dan wayang kulit. Dengan seluruh potensi yang ada dan giatnya pemberdayaan UMKM, Desa Canden termasuk menjadi salah satu desa preneur yang menggunakan pendekatan Kiblat Papat Lima Pancer Adiluhung Kawentar atau disingkat K45PAK. Didefinisikan oleh Danar (2021), desa preneur merupakan desa yang mampu menumbuhkembangkan kewirausahaan melalui unit-unit usaha yang diupayakan oleh keguyuban warga desa secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan perekonomian pedesaan.



Gambar 1 Proses Wawancara Awan Narendra (Kiri), Ulu-Ulu/Pelaksana Teknis Bidang Pembangunan dan Kemakmuran Desa/Kalurahan Canden pada Kunjungan Pertama Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Fotografi, FSMR ISI Yogyakarta (Dokumentasi Tim Pengabdian, 6 November 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Awan Narendra, ulu-ulu (pelaksana teknis pembantu lurah bidang pembangunan dan kemakmuran) Desa Canden, ada beberapa pokok masalah yang perlu diselesaikan demi mendukung seluruh potensi yang ada di Desa Canden, yaitu (1) belum cukup terampilnya sumber daya manusia di Desa Canden dalam hal pemanfaatan media visual, (2) belum adanya pendokumentasian potensi desa yang terstruktur dan komprehensif, dan (3) belum optimalnya penyajian data kegiatan yang sesuai dengan kaidah jurnalistik oleh perangkat desa. Ketiga permasalahan tersebut menjadi bahan pertimbangan mendasar dalam menentukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang solutif dan bermanfaat.

Masyarakat Desa Canden sejatinya telah melek dengan perkembangan teknologi, namun belum cukup aktif dalam mencari referensi keilmuan dan penerapannya dalam mendukung potensi yang ada di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan masih minimnya media promosi visual produk-produk UKM lokal masyarakat Desa Canden dan minimnya dokumentasi kegiatan yang ada di Desa Canden.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sejumlah instansi pendidikan di Desa Canden. Kegiatan pengabdian dan pendampingan yang pernah dilaksanakan di Kelurahan Canden masih bersifat parsial (Agustin et al., 2023).

Permasalahan yang telah ditemukan dapat diatasi dengan kolaborasi pemanfaatan fotografi dan pemasaran digital. Adapun program yang dilakukan adalah (1) *workshop* yang memuat dua pelatihan, yaitu pelatihan fotografi produk dan fotografi jurnalistik.

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pelaku UMKM, anggota staf kalurahan dan karang taruna agar lebih berkembang sekaligus menambah wawasan tentang fotografi baik dari segi penciptaan maupun penerapannya; (2) pameran foto, sebagai wadah penyajian karya foto hasil pelatihan yang telah diberikan; dan (3) pendokumentasian dan pengarsipan kegiatan Desa Canden selama proses pengabdian kepada masyarakat berlangsung (kurun waktu tiga bulan) dalam bentuk foto. Adapun hasil akhirnya akan diberikan kepada pihak perangkat Desa Canden agar dapat dimanfaatkan lebih lanjut sebagai bahan unggahan situs dan media sosial resmi Desa Canden.

Pada pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Canden ini melibatkan mahasiswa sejumlah sembilan orang yang tergabung dalam tim Studi Independen Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Keterlibatan mahasiswa dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki kepentingan tersendiri dalam membentuk generasi yang berperan aktif dalam memajukan masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa. Mahasiswa merupakan agen perubahan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, energi, dan semangat untuk berkontribusi dalam upaya pengembangan masyarakat. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di kampus untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar mereka, khususnya di bidang fotografi. Seluruh mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa terpilih dari Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta.



Gambar 2 Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Awan Narendra (Ulu-Ulu Desa/Kalurahan Canden) pada Kunjungan Pertama Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta (Dokumentasi Tim Pengabdian, 6 November 2022)

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan berupa penyuluhan dengan bentuk ceramah, diskusi, praktik, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada periode Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023, selama tiga bulan pada bulan Oktober hingga Desember 2022.

Pada program yang pertama, *workshop* dilaksanakan dengan ceramah pemaparan materi fotografi produk dan fotografi jurnalistik lengkap dengan penerapannya. Selanjutnya, diskusi dua arah antara pemateri dan peserta pelatihan. Ketika sudah selesai, praktik pemotretan dilakukan secara bersamaan oleh peserta pelatihan yang hadir. Hasil karya terbaik dipamerkan pada program kedua sebagai bentuk apresiasi. Selain itu, praktik pemotretan juga dilakukan dalam program kegiatan pendokumentasian dan pengarsipan kegiatan Desa Canden. Evaluasi dilakukan di tiap bagian akhir program kegiatan untuk melihat kendala sekaligus mencari solusinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Canden, terungkap berbagai aspek yang memberikan gambaran tentang kontribusi positif dan dampak yang dihasilkan. Desa Canden yang juga merupakan desa preneur, sebagai agen perubahan di tingkat lokal, telah berhasil menciptakan beragam inovasi dan solusi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta melalui tiga program kegiatannya berusaha untuk membantu, khususnya dari sisi keilmuan fotografi.

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan penyuluhan yang melibatkan ceramah, diskusi, praktik, dan evaluasi, serta pendekatan partisipatif dapat memberikan dampak signifikan dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan keterampilan dasar masyarakat dalam bidang fotografi. Ceramah digunakan sebagai cara untuk memberikan pemahaman awal tentang konsep dasar fotografi, termasuk teknik dasar pengambilan gambar, komposisi visual, dan penggunaan peralatan fotografi. Diskusi merupakan sarana untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antara peserta pelatihan. Praktik pelatihan fotografi, yaitu peserta memiliki kesempatan langsung mengaplikasikan

pengetahuan yang mereka pelajari dengan praktik mengambil gambar dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diberikan. Tahap selanjutnya adalah evaluasi yang dilakukan melalui sesi kritik karya bersama, yaitu peserta dan instruktur memberikan umpan balik satu sama lain tentang hasil praktik. Pendekatan partisipatif melibatkan partisipasi aktif peserta dalam setiap tahap pelatihan. Peserta didorong untuk berkontribusi dalam tahap pelatihan dan merumuskan *outcome* dari pelatihan mereka sehingga peserta termotivasi dalam mengembangkan keterampilan fotografi. Adapun program kerja yang disusun melibatkan partisipasi aktif dari peserta. Berikut adalah ketiga program kerja yang telah diwujudkan untuk menangani kebutuhan masyarakat Desa Canden.

Workshop Fotografi Produk dan Jurnalistik

Fotografi dalam perkembangan teknologi manusia memiliki peran penting sebagai rantai pertukaran informasi. Fotografi secara terminologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*phos*": cahaya dan "*graphein*": melukis/menulis), adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya (Soedjono, 2006). *Workshop* fotografi dan pengelolaan media sosial dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan langkah progresif dalam menghubungkan teknologi dengan upaya pemberdayaan komunitas. Adapun *workshop* yang dilakukan adalah dalam bentuk pelatihan fotografi produk, fotografi jurnalistik, dan pengelolaan media sosial yang secara khusus berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan visual. Dengan mendukung partisipasi aktif dalam *workshop* ini, masyarakat Desa Canden yang menjadi peserta pelatihan dapat belajar cara memotret produk-produk potensial hasil UMKM sekaligus menghasilkan dan membagikan konten yang menarik melalui *platform* media sosial sehingga memperluas jangkauan pesan-pesan positif dan informasi yang relevan. Pertukaran informasi antarindividu secara cepat merupakan tuntutan utama pada revolusi industri 4.0 (Yudisetyanto & Baut Priyambodo, 2023).

Workshop ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga mendorong kreativitas dan kolaborasi di antara peserta, menciptakan lingkungan yang memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman.



Gambar 3 Penyampaian Materi Pelatihan Fotografi Produk di Desa Canden (Dokumentasi Tim Pengabdian, 28 Oktober 2022)



Gambar 4 Proses Praktik Fotografi Produk UMKM Lokal dengan Menggunakan *Mini Studio Box* yang Telah Dipersiapkan oleh Tim Pengabdian (Dokumentasi Tim Pengabdian, 29 Oktober 2022)

Pelatihan fotografi produk merupakan program kegiatan pertama yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membantu pelaku UMKM di Desa Canden meningkatkan citra visual produk mereka sehingga dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, dengan memperbaiki kualitas foto produk, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan penjualan produk mereka.

Pelatihan fotografi produk ini juga disertai dengan pendampingan intensif oleh tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Fotografi, FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memanfaatkan keahlian dan pengetahuan baik secara teoretik maupun praktik. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM, tetapi juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat, serta mendukung pembangunan ekonomi di tingkat lokal. Dengan demikian, kegiatan pelatihan fotografi produk ini merupakan salah satu wujud konkret dari peran perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, terutama dalam mendukung pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif di Desa Canden.



Gambar 5 Penyampaian Materi Fotografi Jurnalistik oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Dokumentasi Tim Pengabdian, 10 November 2022)



Gambar 6 Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Seluruh Peserta Pelatihan Fotografi Jurnalistik (Dokumentasi Tim Pengabdian, 10 November 2022)

Kegiatan pelatihan fotografi jurnalistik untuk perangkat desa dan karang taruna Desa Candene berlangsung dengan baik, serius namun santai. Melalui kegiatan ini, perangkat desa dan anggota karang taruna diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis dalam fotografi jurnalistik, yang mencakup teknik pengambilan gambar, pengeditan foto, dan penyampaian cerita visual yang efektif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membekali peserta dengan keterampilan yang diperlukan untuk mendokumentasikan kegiatan dan peristiwa di Desa Candene secara lebih profesional dan informatif.

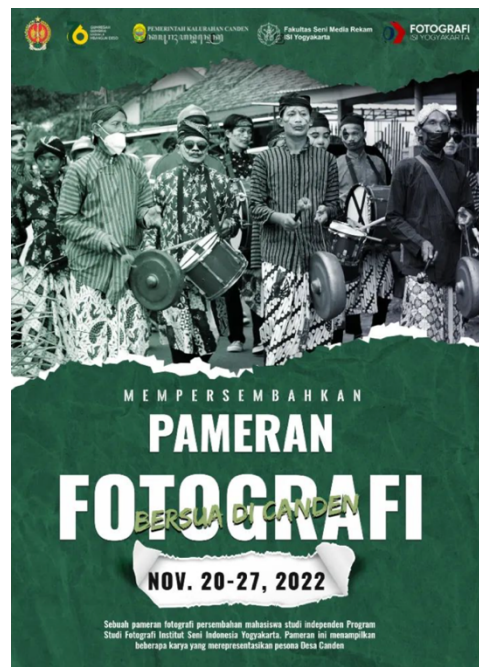
Peningkatan keterampilan fotografi dasar bagi fotografer bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan fotografer sehingga kemampuan dan kualitas karya yang dihasilkan pun meningkat (Apriyanto, 2021). Dengan demikian, mereka akan dapat menjadi corong informasi yang andal bagi masyarakat setempat, serta memperkuat komunikasi antara pemerintah desa, karang taruna, dan warga masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi dan memberdayakan para peserta untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam pembangunan dan pengembangan Desa Candene menjadi desa wisata. Definisi desa wisata dikemukakan (Akbar et al., 2022)

sebagai kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Desa wisata biasanya memiliki penduduk yang masih menjaga tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian, dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata

Pameran Foto

Pameran foto dapat dimaknai sebagai sebuah wadah penyajian sekaligus apresiasi karya. Ini menjadi penting untuk dilaksanakan ketika rangkaian pelatihan fotografi telah selesai dilaksanakan. Tidak hanya bertujuan untuk menyajikan karya-karya artistik, pameran foto juga sebagai bentuk apresiasi terhadap kreasi dan kontribusi para fotografer peserta pelatihan dan masyarakat sekitar terhadap kearifan lokal Desa Candene.

Melalui pameran ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengapresiasi dan menikmati beragam karya visual yang menggambarkan kehidupan, budaya, alam, dan berbagai aspek lainnya yang relevan dengan konteks lokal. Selain itu, pameran foto juga menjadi ajang untuk meningkatkan kesadaran akan keberagaman dan keindahan yang ada di sekitar mereka, serta menjadi inspirasi untuk turut berperan aktif dalam membangun dan melestarikan warisan budaya serta lingkungan di Desa Candene.



Gambar 7 Poster Media Publikasi Pameran Foto (Dokumentasi Tim Pengabdian)

Pameran foto diselenggarakan tepat pada saat gelaran Candene Festival 2022 yang juga sekaligus sebagai peringatan ulang tahun

Desa Canden ke-76. Pameran ini, bertajuk "Bestari", berlangsung dari 20 November 2022 hingga 27 November 2022. Acara ini merupakan bagian dari Pameran Foto Bersua di Canden yang diselenggarakan tim pengabdian kepada masyarakat dan kolaborasi dengan mahasiswa Tim Studi Independen MBKM Program Studi Fotografi.FSMR, ISI Yogyakarta. Lokasi pameran foto berada di area kantor Kalurahan Canden, Jetis, Bantul.



Gambar 8 Suasana Pameran Foto dalam Canden Festival 2022 Sekaligus Peringatan Hari Ulang Tahun ke-76 Desa Canden (Dokumentasi Tim Pengabdian, 26 November 2022)

Tema "Bestari" dipilih dengan tujuan untuk memberikan harapan kepada warga Desa Canden agar pengetahuan yang dimiliki dapat digunakan secara bijak demi kemajuan bersama. Terdapat 16 karya yang dipamerkan dalam pameran ini, termasuk karya fotografi jurnalistik dan produk. Karya pameran merupakan hasil terpilih milik peserta kegiatan praktik foto produk dan jurnalistik, serta hasil foto pemotretan bebas milik anggota karang taruna kalurahan Canden. Karya foto yang dipamerkan menghadirkan pesona Desa Canden dari berbagai sudut pandang, baik budaya maupun alam, yang tertuang dalam medium fotografi. Selain sebagai bentuk representasi dari keindahan Desa Canden, karya-karya ini juga memberikan pengalaman visual yang memukau kepada pengunjung pameran.

Pendokumentasian dan Pengarsipan Kegiatan Desa Canden

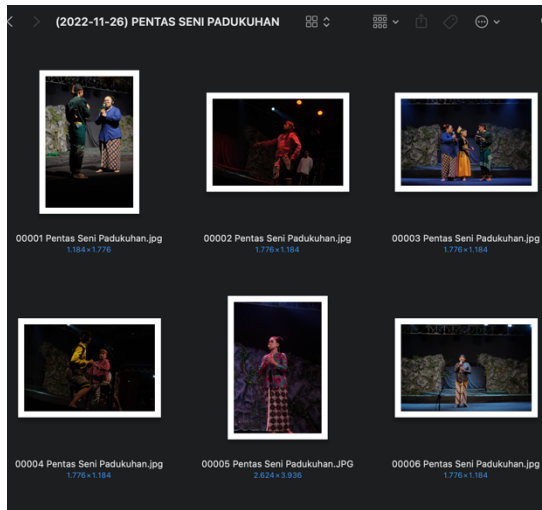
Pendokumentasian dan pengarsipan kegiatan Desa Canden dalam bentuk data foto dilakukan untuk merekam secara visual setiap aspek kegiatan yang terjadi di Desa Canden, dari acara budaya, kegiatan sosial, pembangunan infrastruktur, hingga kegiatan ekonomi masyarakat. Dokumentasi foto dilakukan secara sistematis dan komprehensif, mencakup berbagai sudut pandang dan momen yang menonjol selama pelaksanaan kegiatan.

Fotografi dokumenter juga bertujuan untuk memberikan catatan peristiwa untuk masa depan dalam arti lain untuk menciptakan sesuatu yang nantinya akan memiliki nilai historis (Dyna et al., 2022). Dari gambaran umum kegiatan hingga detail-detail kecil yang mungkin terlewatkan, semuanya terekam dalam bentuk foto. Foto-foto tersebut tidak hanya menjadi saksi bisu dari progres dan perubahan yang terjadi di Desa Canden, tetapi juga sebagai alat untuk menginspirasi dan memberikan motivasi bagi masyarakat dan pihak terkait lainnya untuk terus berpartisipasi dalam pembangunan desa.

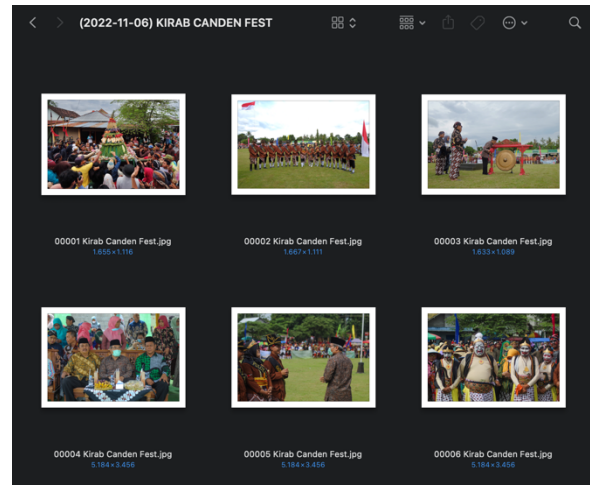
Adapun prosedur dalam pengorganisasian data arsip foto dapat diawali dengan (1) mengorganisasi foto-foto lalu membuat *folder*/album berdasarkan kriteria yang relevan seperti tanggal, acara, lokasi, atau jenis foto; (2) mengubah nama dokumen agar lebih deskriptif dan konsisten sehingga mudah dikenali; (3) menggunakan fitur pelabelan digital atau metadata pada foto untuk mencatat informasi penting seperti tanggal pengambilan, lokasi, atau keterangan lainnya. Ini akan membantu saat pencarian dan organisasi pada kemudian hari; (4) membuat salinan cadangan (*backup*) data arsip pada perangkat penyimpanan eksternal, salah satunya bisa pada server *cloud* sehingga dapat diakses kapan pun dan dari mana pun; dan (5) menyimpan salinan foto arsip dalam format umum dan dapat dibaca di berbagai perangkat/aplikasi.



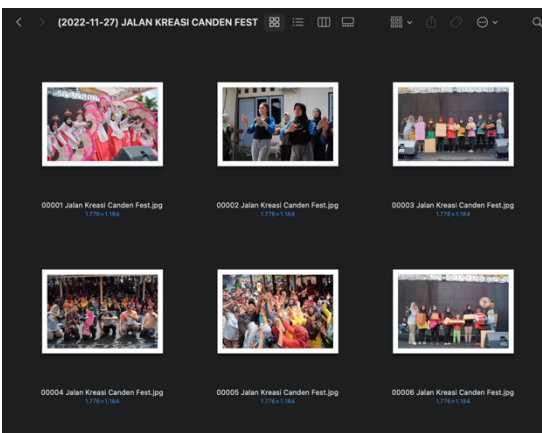
Gambar 9 Tangkapan Layar *Folder* Data Arsip Kegiatan di Desa/Kalurahan Canden Oktober dan November 2022 (Dokumentasi Tim Pengabdian)



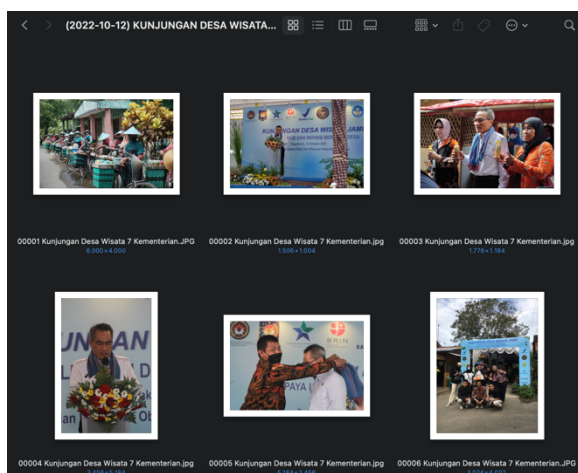
Gambar 10 Tangkapan Layar Data Arsip Dokumentasi Pentas Seni Padukuhan di Desa Canden (Dokumentasi Tim Pengabdian)



Gambar 13 Tangkapan Layar Data Arsip Dokumentasi Kirab Canden Festival 2022 (Dokumentasi Tim Pengabdian)



Gambar 11 Tangkapan Layar Data Arsip Dokumentasi Jalan Kreasi Canden Festival 2022 (Dokumentasi Tim Pengabdian)



Gambar 12 Tangkapan Layar Data Arsip Dokumentasi Kunjungan Desa Wisata oleh 7 Kementerian (Dokumentasi Tim Pengabdian)

Data arsip foto juga menjadi sumber informasi yang berharga bagi tim pengabdian dan pihak terkait lainnya untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari program-program yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, pendokumentasian dan pengarsipan kegiatan Desa Canden dalam bentuk data foto tidak hanya sekadar penyimpanan gambar-gambar, tetapi juga merupakan langkah untuk merekam momen-momen penting dan peristiwa bersejarah yang terjadi di sana dalam sebuah kegiatan tertentu.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Canden, dapat disimpulkan bahwa kontribusi positif dan dampak yang dihasilkan sangat signifikan. Desa Canden yang juga merupakan desa preneur telah berhasil menciptakan inovasi dan solusi untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya. Tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta melakukan berbagai program kegiatan untuk mendukung hal tersebut, terutama di bidang keilmuan fotografi.

Program kerja yang telah diwujudkan terdiri dari *workshop* fotografi produk dan jurnalistik serta pameran foto. *Workshop* tersebut memberikan pelatihan praktis kepada pelaku UMKM dan anggota Karang Taruna Desa Canden dalam meningkatkan keterampilan fotografi dan literasi digital mereka. Dengan pendekatan yang serius namun santai, peserta didorong untuk aktif dalam pembelajaran dan kolaborasi, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pengalaman.

Pameran foto menjadi wadah untuk

menyajikan dan mengapresiasi karya-karya artistik, serta sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi para fotografer terhadap kearifan lokal Desa Canden. Melalui pameran ini, masyarakat dapat memahami dan menghargai keberagaman serta keindahan yang ada di sekitar mereka, serta terinspirasi untuk turut berperan aktif dalam pembangunan dan pelestarian warisan budaya dan lingkungan.

Pendokumentasian dan pengarsipan kegiatan Desa Canden dalam bentuk data foto menjadi penting untuk merekam setiap aspek kegiatan yang terjadi, memantau progres dan perubahan, serta mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan. Data arsip foto ini tidak hanya menjadi saksi bisu dari perkembangan Desa Canden, tetapi juga menjadi sumber informasi yang berharga bagi masyarakat dan pihak terkait lainnya.

Secara keseluruhan, melalui berbagai program kegiatan tersebut, terutama dalam bidang fotografi, tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta turut memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan kesejahteraan dan pembangunan Desa Canden, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak Kalurahan Canden terutama Bapak Beja, S.H., M.H.Li, Lurah Desa Canden; Awan Narendra, Ulu-Ulu Desa Canden; beserta staf dan jajarannya; Karang Taruna Kalurahan/Desa Canden; pengurus UMKM Desa Canden, masyarakat Desa Canden; dan segenap pengelola *Jurnal Pengabdian Seni* ISI Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., Hidayat, M. S., Wardiyanta, W., & Adhilla, F. (2023). Sosialisasi rintisan pengembangan desa wisata kebugaran kelurahan Canden kabupaten Bantul D.I Yogyakarta. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 10–15.
<https://doi.org/10.29303/indra.v4i1.195>
- Aji Santoso. (2022, August 24). *Profil Kalurahan Canden*.
<https://Canden.Bantulkab.Go.Id/>.
- Akbar, R., Supriyono, B., & Domai, T. (2022). Collaborative Governance dalam Pengembangan Desa Wisata Gubugklakah Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), 170–177.
<https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2022.008.02.5>
- Apriyanto, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Dasar Fotografi bagi Fotografer Wisata KOMPAK di Pantai Pulang Sawal, Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Seni*, 2(2), 127-140.
- Danar. (2021, September 24). *Desa Preneur Tumbuhkan Perekonomian Pedesaan*.
<https://Www.Krjogja.Com/Yogyakarta/1242486350/Desa-Preneur-Tumbuhkan-Perekonomian-Pedesaan>.
- Dyna, Setiyanto, P. W., & Kusriani. (2022). Fotografi Dokumenter Perubahan Kehidupan Masyarakat Petani di Pantai Sadeng, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Specta : Journal of Photography, Arts, and Media*, 5(1), 61–74.
<https://doi.org/10.24821/specta.v5i1.4298>
- Kesenian*. (2018, January 8).
<https://Canden.Bantulkab.Go.Id/First/Artikel/48-Kesenian>.
- Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Penerbit Universitas Trisakti.
- Yudisetyanto, R. A., & Baut Priyambodo, Y. B. (2023). Optimalisasi Potensi Desa Preuner Sriharjo, Imogiri, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Desiminasi Literasi Visual Fotografi. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1), 51–57.
<https://doi.org/10.24821/jps.v4i1.952>